

Coretan Ringkas tentang Kota:

Catatan untuk Kota Berkelanjutan

Kompilasi artikel yang ditulis oleh para *knowledge workers* di **RuangWaktu Knowledge-Hub** mengenai isu perkotaan dan pembangunan berkelanjutan.

Coretan Ringkas tentang Kota
Catatan tentang Kota Berkelanjutan

Wicaksono Sarosa
Nurulitha A. Susetyo
Marsa Nur Aulianisa
Mahbub Ridhoo Maulaa
Pradamas Gifarry

Coretan Ringkas tentang Kota
Catatan tentang Kota Berkelanjutan

Hak Cipta © Wicaksono Sarosa, Nurulitha A. Susetyo, Eka Darma Kusuma,
Marsa Nur Aulianisa, Mahbub Ridhoo Maulaa, Pradamas Gifarry

All right reserved

Penata Letak: Marsa Nur Aulianisa
Perancang Sampul: Marsa Nur Aulianisa
Foto Sampul: Pradamas Gifarry
Foto Isi: Pradamas Gifarry, Ardina Putri R., Wicaksono Sarosa,
Maulita Dwasti Isnutomo, Nurulitha A. Susetyo

Cetakan ke-1, Mei 2024

ISBN:

Ruang Waktu Knowledge-Hub for Sustainable [Urban] Development
L'Avenue Office Tower, Lantai 11 Suite B
Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 16
Jakarta Selatan 12780
Telp: 021-80667187
E-mail: ruangwaktu28@gmail.com
Website: ruang-waktu.com

Daftar Isi

Daftar Isi.....	5
Prakata	vii
 <i>Coretan ke-1. Lingkungan Perkotaan</i>	
Lima Dimensi Hari Bumi (1996)	1
Meningkatkan Kesadaran Bio-Regional (1998)	4
Tidak Sekedar Hijau, Tapi Juga Berkicau (1998)	7
Banjir dan Paradoks Kota Kapitalis (2007)	10
Menilik Pulau Rempang: Antara Investasi dan Sustainability (2023).....	13
 <i>Coretan ke-2. Mobilitas Perkotaan</i>	
Siapa Boleh Naik Angkutan Umum? (2023).....	17
Mengajak Warga Kota Berjalan Kaki (2018).....	20
Berjalan Kaki yang Nyaman Tidak Hanya tentang Trotoar (2022)	22
Apa Saja yang Dapat Kita Lakukan dalam 15 Menit? (2022).....	24
Kendaraan Listrik dan Permasalahan yang Belum Selesai (2023)	25
Cable Car: Benar-benar Diperlukan atau Hanya Akal-akalan? (2022).....	28
 <i>Coretan ke-3. Jakarta dan Ibukota</i>	
Is Jakarta a Global City? (1998)	33
Globalisasi dan Metropolitan di Indonesia (2006).....	36
Comparing Singapore to Jakarta is Like Comparing Apple to Durian (2008)*	49
10 Gagasan Urban Design untuk Perbaikan Kota Jakarta (2012)*	52
Pemindahan Ibukota Bukan Solusi [Terbaik] Kemacetan Jakarta (2010)*.....	59
Timbang-timbang Pemindahan Ibu Kota Negara (2019).....	62
 <i>Coretan ke-4. Ruang-ruang Perkotaan</i>	
Tiga Aras Permasalahan dalam Produksi Ruang Kota (2007)	67
Citayam Fashion Week dan Merebut Kembali Jalan Sebagai Ruang Publik (2022).....	71
Antara Kota dan Kaki Lima (2022).....	73
Merangkul Warga Kota dengan Taman-taman Kota (2022)	75

Coretan ke-5. Teori Perkotaan

Kota dalam Krisis: Apa yang Harus Kita Lakukan? (1998)	79
Kota untuk Semua (2019)	83
Ko-kreasi [Kota] untuk Semua Saat New Normal (2020)	86
Kota yang Menyehatkan: Cara Hidup Normal Baru (2020).....	89
Kota-kota yang ‘Krisis Identitas’ (2022).....	92
Kota yang Berkeadilan (2007).....	94

Coretan ke-6. Tata Kelola Perkotaan

Membuat Rencana di Tengah Ketidakpastian (2001)	99
Urgensi Kebijakan Perkotaan Nasional (2021)	102
GBHN dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan (2019).....	106
Para Pemimpin Kreatif Setelah Desentralisasi (2012)	109
Aksi Lokal yang Mengampu Kesepakatan Global (2007)	112
The Case for Closer ASEAN Housing Cooperation (2007)*	115

Coretan ke-7. Urbanisasi dan Komunitas Perkotaan

Jangan Takut Urbanisasi (2011)*	119
Gerakan Urbanisme Baru (1995).....	123
Mudik dan Timpangnya Kota-kota Kita (2022)	127
Memahami Komunitas (2004)	129

Prakata

Pertama-tama, kami menyampaikan puji dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Al Wahhaab, Sang Maha Pemberi, yang telah melimpahkan kesempatan dan daya bagi kami sehingga gagasan penulisan kompilasi catatan ini akhirnya dapat terwujud.

"Coretan Ringkas tentang Kota: Catatan untuk Kota Berkelanjutan" adalah sebuah kompilasi catatan yang menggambarkan suara dan kegelisahan kami, para *knowledge worker* di RuangWaktu Knowledge-Hub for Sustainable [Urban] Development tentang masa depan kota-kota kita. Saat ini, kota-kota di seluruh dunia menghadapi tantangan yang semakin mendesak, salah satunya untuk tetap menjaga keseimbangan antara pembangunan perkotaan, kondisi lingkungan, serta kualitas hidup warganya.

Meski pembahasan yang ada di dalam kompilasi catatan ini mungkin terasa beragam, benang merah yang mengikat coretan-coretan ringkas ini adalah tekad dan keinginan kami untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang berkelanjutan. Artikel ini ditulis dan dipublikasikan dalam kurun waktu yang panjang, sejak tahun 1995 hingga 2023, sehingga masing-masing waktu memberi konteks pada setiap tulisan. Sebagian besar coretan ini telah kami publikasikan di website RuangWaktu (ruang-waktu.com) dan blog pribadi Wicaksono Sarosa (wicaksarosa.blogspot.com). Sebagian lainnya bahkan sudah terpublikasi di berbagai media massa. Kami berharap dengan terbitnya kompilasi catatan ini dapat memperluas jangkauan bacaan serta memberikan wawasan dan sedikit ilmu pengetahuan yang berguna untuk mencapai tujuan perkotaan yang berkelanjutan.

Kami mengundang Anda untuk menjelajahi 30 coretan ringkas ini, yang mengungkapkan pemikiran kami tentang kota. Semoga buku ini bisa menjadi sumber inspirasi dan pemahaman tentang peran kita dalam menciptakan masa depan perkotaan yang lebih baik.

Selamat membaca!

Salam,
Penulis.